

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Penjualan Antibiotik Tanpa Resep Dokter di *E-commerce* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Toko yang mencantumkan informasi obat yang dijual pada kotak deskripsi terkait nama obat 100 toko (22,5%), zat aktif 96 toko (21,6%), kekuatan sediaan 87 toko (19,6%), isi kemasan 93 toko (20,9%), indikasi obat 36 toko (8,1%) dan aturan pakai obat 33 toko (7,4%).
2. Toko yang menjual antibiotik tanpa resep dokter di *e-commerce* sebagian besar menjual 1-5 jenis antibiotik yaitu sebanyak 55 toko (55%).
3. Jenis antibiotik yang banyak dijual toko tanpa menggunakan resep dokter di *e-commerce* yaitu amoxicillin (11,3%).
4. Jenis bentuk sediaan antibiotik yang paling banyak dijual tanpa menggunakan resep dokter di *e-commerce* adalah bentuk sediaan kapsul yaitu sebanyak 70 toko (20,6%).
5. Toko yang dapat menjual antibiotik per *box* tanpa menggunakan resep dokter di *e-commerce* yaitu sebanyak 79 toko (79%).
6. Toko yang melakukan pemberian informasi obat setelah proses transaksi selesai yaitu (0%)
7. Toko yang melakukan fungsi komunikasi *real-time* kepada pembeli setelah proses transaksi selesai sebanyak 82 toko (82%),
8. Toko yang memberikan label informasi penggunaan pada produk obat antibiotik yang dikirim sebanyak 2 toko (2%),
9. Persentase toko yang memberikan informasi obat secara tepat terkait dosis antibiotik yang dijual yaitu 52 toko (52%), dan
10. Persentase toko yang memberikan informasi obat secara tepat terkait lama penggunaan antibiotik yaitu 59 toko (59%).

B. Saran

1. Masyarakat dihimbau agar berhati-hati membeli obat secara daring di *e-commerce*. Pastikan membeli obat pada toko yang menjual obat sesuai dengan ketentuan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 8 Tahun 2020.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti penjualan obat secara daring di jenis *e-commerce* lainnya.